

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dalam setiap keluarga Kristen adalah anugrah Tuhan bagi keluarga itu sendiri. Sebagai sebuah anugrah, anak tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua untuk mengasuh dan mendidik anak ke arah kedewasaan baik secara jasmaniah maupun rohaniah. Tuhan sendiri memberi tugas kepada orang tua untuk mendidik anak-anak mereka sesuai dengan kehendak Tuhan yang akan menjadi bekal anak dalam kehidupan selanjutnya. Dalam Ulangan 6:6-7 Tuhan menegaskan bahwa:

“Apa yang telah Kuperintahkan kepada kamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun”.

Ayat tersebut menekankan pentingnya PAK kepada anak, yang harus dilaksanakan oleh orang tua tanpa batas ruang dan waktu serta dilaksanakan secara terus menerus. Hal ini penting agar anak dalam kehidupan selanjutnya tetap berpegang teguh pada apa yang diajarkan pada saat masih anak-anak. Amsal 22: 6 ” Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, agar pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu”.

Pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga akan mempengaruhi pola kehidupan anak selanjutnya. Demikian pun penanaman nilai-nilai Kristiani dalam keluarga melalui PAK akan mempengaruhi sikap hidup anak selanjutnya termasuk sikap anak di sekolah. Ny. M. Paranoan mengatakan: ” Keluarga adalah wadah pesemaian di

mana benih-benih pendidikan disebar di antara anggota keluarga dan di mana anak manusia dibudidayakan pertama kali”¹

Keluarga sebagai bagian integral dari gereja dan masyarakat mempunyai tanggung jawab yang penting dalam mendidik anak sebagai generasi penerus gereja bangsa dan Negara. Generasi penerus harus diperlengkapi dengan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup melalui berbagai lembaga pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga).

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam melaksanakan PAK, tidak boleh melepaskan tanggung jawab dengan melimpahkan kepada lembaga sekolah atau gereja, melainkan secara terus menerus melaksanakan tugasnya dalam mendidik anak sebagai lembaga mitra bagi gereja dan sekolah.

Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu bagian dalam sistem pendidikan Nasional. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Kristen baik di lingkungan keluarga, gereja, masyarakat maupun di sekolah mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting utamanya sebagai landasan spritual, moral dan etika, artinya PAK lebih menitik beratkan aspek sikap (afektif) peserta didik. Karena itu Pendidikan Agama sebagai sistem nilai yang harus dipahami dan diamalkan oleh setiap individu, sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih besar, khususnya dalam pembentukan sikap Kristiani.

Di Sekolah Dasar Negeri 265 Inpres Bobonglangi’, di mana peserta didik pada umumnya berasal dari keluarga Kristen dan terlibat dalam berbagai aktivitas sekolah

¹ Ny. Paranoan, *Psikologi Pendidikan Keluarga* (Rantepao: Sulo, 1995), hJin. 4

minggu, sementara di sekolah peserta didik menunjukkan sikap perilaku yang berbeda-beda. Persoalan semacam ini tentunya tidak terjadi dengan sendirinya melainkan disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang dianggap sangat berpengaruh adalah faktor keluarga (orang tua) itulah sebabnya penulis berminat meneliti masalah di sekitar pengaruh peranan orang tua dalam melaksanakan PAK terhadap perilaku peserta didik di SDN 265 Inpres Bobonglangi', Sangkaropi' Kecamatan Sa'dan tahun pelajaran 2010/2011.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menyangkut peranan orang tua dalam melaksanakan PAK dan pengaruhnya terhadap sikap perilaku anak di sekolah, sehingga masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah peranan orang tua dalam menyelenggarakan PAK mempengaruhi sikap perilaku Peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Nomor 265 Inpres Bobonglangi'.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian terhadap masalah tersebut di atas, dilaksanakan demi mencapai suatu tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh peranan orang tua dalam melaksanakan PAK terhadap sikap perilaku peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 265 Inpres Bobonglangi-Sangkaropi', Kecamatan Sa'dan Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberi manfaat berupa:

1. Manfaat Akademis:

Sebagai bahan masukan bagi Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja untuk pengembangan ilmu teologi di bidang PAK khususnya pada mata kuliah PAK anak.

2. Signifikansi Praktis:

- Sebagai bahan masukan bagi orang tua (keluarga) untuk memahami pentingnya peranan mereka dalam melaksanakan PAK kepada anak dalam keluarga
- Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Kristen di SDN 265 Inpres Bobonglangi, untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran PAK dengan menekankan aspek afektif (sikap)

E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh sejumlah teori dan data sehubungan dengan penulisan dan penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan dua jenis metode penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*field research*) untuk sejumlah teori yang relevan dengan masalah kepada anak dan penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data mengenai peran orang tua dalam melaksanakan PAK kepada anak melalui observasi dan observasi terhadap keadaan anak kelas III.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dituangkan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Hasil Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Peranan Orang Tua dalam Pelaksanaan PAK, mencakup, Tinjauan Teologis tentang Peranan Orang Tua, bentuk peranan orang tua, Pendidikan Agama Kristen dan Aspek di dalamnya, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri atas: Gambaran Umum lokasi penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Disain Penelitian, Definisi operasional dan pengukuran Variabel, Teknik Penelitian, dan Rancangan Analisis.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri atas :Sajian Data, Analisis dan Pembahasan

Bab V. Penutup, terdiri atas: Kesimpulan dan Saran-Saran.